

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Adapun simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) di Kabupaten Hulu Sungai Utara mulai dilaksanakan pada tahun 2019, ada beberapa aspek dalam pelaksanaan asuransi ternak di Kabupaten Hulu Sungai Utara yakni:
  - a) Target dari asuransi ternak 50 ekor sapi/kerbau per tahun, b) Berfokus pada wilayah yang mayoritas masyarakatnya beternak, c) Pelaksanaan asuransi ternak dibantu oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) setempat, d) Adanya Kesepakatan Antara Penanggung Dengan Tertanggung. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan AUTS/K adalah sulitnya dalam pemasangan nomor identitas pada kerbau rawa, itu dikarenakan kerbau rawa sangat mudah mengamuk sehingga dalam pemasangan nomor identitas, kerbau rawa kerap kali dipasung dan dalam hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Evaluasi Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berjalan dengan optimal sesuai dengan indikator efektifitas, efisiensi, kecukupan, responsivitas dan ketepatan yang mengacu pada tugas dan tanggung jawab tim asuransi ternak tingkat Kabupaten

berdasarkan Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau, sedangkan indikator perataan masih belum cukup optimal dikarenakan daerah yang mengikuti Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau hanya Kecamatan Paminggir dan Kecamatan Banjang padahal Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 10 Kecamatan, akan tetapi hal tersebut memiliki alasan karena kuota yang ditetapkan oleh pusat hanya sebanyak 50 ekor sapi/kerbau dalam setiap tahunnya, kemudian faktor yang dominan mempengaruhi Evaluasi Pelaksanaan Program AUTS/K di Hulu Sungai Utara adalah responsivitas. Dimana para peternak sangat terbantu akan adanya asuransi ternak tersebut dan tidak khawatir jika seandainya terjadi risiko, terbukti setiap tahunnya yang mengikuti asuransi ternak selalu melebihi dari target yang ditentukan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pertanian Bidang Peternakan Hulu Sungai Utara
  - a. Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan koordinasi kepada Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan KESWAN Provinsi untuk penambahan kuota/target asuransi ternak setiap tahunnya
  - b. Menambah petugas lapangan untuk Program Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K), dikarenakan dalam pemasangan

nomor penanda ternak khususnya kerbau rawa memerlukan waktu yang cukup lama

- c. Proses verifikasi yang lebih ketat dan sesuai kepada calon peternak yang ingin mengikuti Program Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) agar peternak yang mengikuti program AUTS/K benar-benar sesuai dengan target sasaran program.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti bagaimana tinjauan hukum Islam tentang sistem klaim Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K).